

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN TPACK

IGST A A Wulandari¹

¹Jurusan Pendidikan Dasar FIP Undiksha

Email: ayu.wulandari@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This community service aims to improve the understanding and skills of Cluster IV teachers in the East Selemadeg District in preparing learning tools using the TPACK approach. The method of this service activity is carried out through several stages, namely: (1) RPP Preparation Training, (2) RPP preparation assistance. After having experience in preparing lesson plans, teacher participants are asked to apply the lesson plans independently in their respective classes. According to the stages, the activity begins with a seminar on delivering material on the preparation of learning tools using the TPACK approach on 22 May 2021 offline by involving 30 teachers in cluster IV, East Selemadeg District. The next activity is guidance and assistance in the preparation of learning tools using online methods. The resulting product is a TPACK lesson plan, from the analysis it is known that from 30 participants, 25 participants have been able to develop TPACK learning tools. The design evaluation of community service activities for the implementation of this science and technology scheme is that the skills of teachers in preparing TPACK RPP reach more than 80%. According to the results obtained that 83% of the participants were able to prepare RPP TPACK, this activity was said to be successful. So it can be concluded that this community service activity has been able to improve the understanding and skills of group IV teachers in Selemadeg Timur District in compiling learning tools using the TPACK approach.

Keywords: learning tools, TPACK approach

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur dalam menyusun perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: (1) Pelatihan Penyusunan RPP, (2) pendampingan penyusunan RPP. Setelah memiliki pengalaman dalam menyusun RPP maka peserta guru diminta untuk menerapkan RPP tersebut secara mandiri di kelas masing-masing. Sesuai tahapan, kegiatan diawali dengan seminar penyampaian materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK pada tanggal 22 Mei 2021 secara luring dengan melibatkan 30 orang guru di gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur. Kegiatan selanjutnya bimbingan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Produk yang dihasilkan berupa RPP TPACK, dari hasil analisis diketahui bahwa dari 30 peserta, 25 peserta sudah mampu menyusun perangkat pembelajaran TPACK. Rancangan evaluasi kegiatan Pengabdian pada masyarakat skim penerapan IPTEK ini adalah keterampilan guru dalam Menyusun RPP TPACK mencapai lebih dari 80%. Sesuai hasil yang diperoleh bahwa sudah 83% peserta mampu menyusun RPP TPACK maka kegiatan ini dikatakan berhasil. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru-guru gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur dalam menyusun perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK.

Kata kunci: perangkat pembelajaran, pendekatan TPACK

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.

“Kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa,” jelas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim dalam taklimat media Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19, secara virtual, di Jakarta, Jumat (07/08).

Pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional; 2) menggunakan kurikulum darurat; atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. “Semua jenjang pendidikan pada kondisi khusus dapat memilih dari tiga opsi kurikulum tersebut,” terang Mendikbud.

Sesuai keadaan pandemi seperti sekarang ini membutuhkan penyesuaian di bidang pendidikan dengan melaksanakan pembelajaran secara full online. Perangkat pembelajaran menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara online, sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam merancang perangkat pembelajaran. Dengan kepatuhan guru terhadap pedoman/perangkat pembelajaran ini, proses dan hasil belajar diharapkan dapat meningkat dan maksimal.

TPACK sendiri merupakan framework dari pengintegrasian Technology Knowledge – Pedagogical Knowledge – dan Content Knowledge ke dalam sebuah konteks pembelajaran. Pendekatan ini sangat cocok digunakan oleh guru sebagai panduan dalam menyusun rancangan perangkat pembelajaran online. Berdasarkan masalah tersebut maka pelatihan dan pendampingan penyusunan rpp sesuai kurikulum darurat untuk guru-guru SD Gugus IV kec.selemadeg timur perlu dilakukan.

Sekolah Dasar (SD) di Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur meliputi sekolah dasar yang ada di Desa Gadungan, Gadung Sari

dan Dalang. Jumlah Sekolah Dasar yang termasuk Gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur berjumlah 6 SD yakni: SD Negeri 1 Gadungan, SD Negeri 2 Gadungan, SD Negeri 3 Gadungan, SD Negeri 1 Gadung Sari, SD Negeri 1 Dalang, dan SD Negeri 2 Dalang. Secara umum, para guru di Gugus IV Selemadeg Timur masih mengalami kebingungan dalam menyusun perangkat pembelajaran, menyusun materi ajar, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat media serta menyusun evaluasi. Pada saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 para guru belum mengupayakan sesuai tuntutan kurikulum 2013 dengan pemenuhan sesuai perangkat pembelajaran.

Masalah urgensi yang paling kentara di sekolah mitra adalah keterbatasan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, hal ini terbukti dari hasil wawancara yang telah kami lakukan dengan salah satu guru di sekolah mitra. Beliau menyampaikan bahwa sangat terbatas dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran daring, pembelajaran terbatas hanya menggunakan Whatsaap group dengan memberikan tugas kepada siswa. Hal ini tentu membuat pembelajaran daring yang dilakukan membosankan dan monoton. Tidak adanya variasi dalam pembelajaran daring mengakibatkan hasil belajar siswa tidak menunjukkan hasil sejujurnya kemampuan siswa tersebut.

Pada masa pembelajaran daring ini, seorang tenaga pendidik dituntut untuk bisa menguasai atau setidaknya dapat menggunakan teknologi yang menunjang proses belajar mengajar. Selain penggunaan teknologi, ada juga hal yang penting dan harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yakni praktik pedagogi dan pemahaman konsep dari materi pelajaran yang akan disampaikan. Maka dari itu, diperlukan sebuah pendekatan yang dapat mengelaborasi 3 hal yang disebutkan diatas (Lestari, Zakaria, Unnazikah, & Hidayah, 2021).

Mishra, et al (2016:2) mengatakan bahwa TPACK merupakan suatu kerangka kerja

yang diperlukan oleh seorang tenaga pendidik untuk memaksimalkan praktik pedagogi dan pemahaman konsep yang dipadukan dengan sebuah teknologi pembelajaran (Lestari et al., 2021).

TPACK digunakan sebagai suatu usaha untuk menumbuhkan kemampuan atau kompetensi guru di berbagai negara dalam sebuah riset yang tentunya sudah dipublikasikan oleh para peneliti. Contohnya adalah penelitian Baran, E, Chuang, H.H, dan Thompson, A yang hasil akhirnya menunjukkan bahwa TPACK sangat efisien sebagai alat dan juga cara untuk mengeksplorasi kemahiran tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi dan juga kecakapan memadukan teknologi dalam proses belajar mengajar (Lestari et al., 2021).

Menurut Punaji Setyosari (dalam Wahyuni, 2019) salah satu cara yang dapat mendukung peningkatan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan pendekatan TPACK untuk membantu membangun kerangka fikiran dalam mengintegrasikan pengetahuan konten atau materi, kemampuan pedagogi, dan kecakapan teknologi seorang guru. Selain itu, TPACK juga dapat memotivasi siswa untuk dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan mengeksplor lebih banyak dalam proses belajar mengajar sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) kemudian dipilih menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya tarik dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogi dan konten/materi pengetahuan (Fitriani, 2021). (Mishra & Koehler, 2006) Dalam pembelajaran yang canggih seperti ini guru harus dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik oleh karena itu guru harus dapat menguasai pengetahuan baru ini atau yang disebut dengan Technological pedagogical content knowledge (TPACK). Kemajuan TPACK menjadi kerangka

kerja untuk mengkaji pengetahuan guru-guru terhadap integrasi teknologi dalam pembelajaran. Koehler & Mishra, Cox & Graham, Koehler, Mishra, & Cain (dalam Rahmadi, 2019) Adapun perpaduan dari TPACK ini terdapat 3 jenis pengetahuan dasar didalamnya yaitu Technological Knowledge (TK), Pedagogical Knowledge (PK), Content Knowledge (CK). Setelah dianalisis kembali dari 3 pengetahuan dasar tersebut, dihasilkanlah kembali 1 pengetahuan baru lainnya, sehingga menjadi Pedagogical Content Knowledge (PCK), Technological Content Knowledge (TCK), Technological Pedagogical Knowledge (TPK), dan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) (Rahmadi, 2019).

Technological knowledge (TK) atau pengetahuan teknologi adalah berbagai teknologi yang digunakan sebagai alat, proses, maupun sumber. Didalam pembelajaran terdapat pengetahuan pedagogic maka didalam TPACK terdapat Pedagogical knowledge (PK) atau pengetahuan pedagogic yang dilandaskan oleh teori dan praktik dalam perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Didalam pengetahuan TPACK juga terdapat pengetahuan konten atau Content knowledge (CK) yang harus benar-benar dipelajari oleh guru dan disampaikan serta diajarkan kepada siswa. Selain Content knowledge (CK), maka terdapat Pedagogical content knowledge (PCK) atau pengetahuan pedagogik konten, pengetahuan konten ini untuk konten yang khusus. Agar seimbang antara pengetahuan teknologi dan konten, maka ada Technological content knowledge (TCK) atau pengetahuan teknologi konten adalah pengetahuan tentang timbal balik antara teknologi dengan konten. Untuk untuk memfasilitasi belajar dan pembelajaran, Technological pedagogical knowledge (TPK) atau pengetahuan teknologi pedagogik adalah pengetahuan tentang berbagai teknologi itu diperlukan. Dan terakhir TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) adalah pengetahuan yang sangat tepat untuk penggunaan teknologi pada

pedagogic yang berkualitas untuk mengajar konten yang baik pula (Rahmadi, 2019).

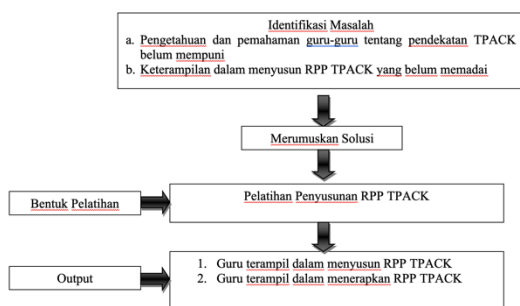
Sehingga pada abad 21 ini sangat diperlukan seorang guru mampu menguasai semua pengetahuan tersebut, agar pembelajaran nantinya bisa berkualitas dengan menggunakan berbagai instrument teknologi. Guru juga nantinya bisa menggunakan teknologi dalam pembelajaran dengan tepat dan baik dan pada pedagogic yang sesuai untuk materi yang baik (Rahmadi, 2019).

Berdasarkan pada situasi tersebut maka dilakukan pengabdian kepada Dan Pendampingan Penyusunan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Pendekatan TPACK Guru-Guru SD Gugus

IV Kec.Selemadeg Timur.

METODE

Menyikapi permasalahan mitra yang telah dipaparkan maka ditawarkan solusi berupa memberikan pelatihan kepada kelompok mitra yakni di Gugus IV Kec Selemadeg Timur. Berikut pada gambar 1 adalah bagan alur pemecahan masalah mitra.



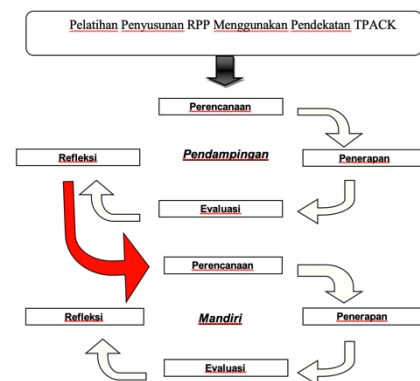
Gambar 1 kerangka pemecahan masalah mitra

Pelatihan berupa pemberian materi mengenai perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dilakukan dalam 1 hari, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK. Guna

melihat efektivitas pelatihan (penyampaian materi dan penyusunan RPP) maka akan dilakukan proses monitoring sebanyak dua kali. Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. peningkatan pengetahuan guru-guru wali kelas mengenai implementasi RPP
2. peningkatan keterampilan bagi guru-guru wali kelas dalam menyusun RPP

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemecahan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian melalui penerapan IPTEKS bagi guru-guru SD gugus IV Kec.Selemadeg Timur dilakukan dengan menggunakan siklus. Adapun desain pelaksanaan tiap siklusnya dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut.



Gambar 2 Metode Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan gambar diatas maka rangkaian Kegiatan pelaksanaan P2M ini meliputi: (1) Pelatihan Penyusunan RPP, (2) pendampingan penyusunan RPP. Setelah memiliki pengalaman dalam menyusun RPP maka guru diminta untuk menerapkan RPP tersebut secara mandiri di kelas masing-masing. Tim P2M akan melaksanakan evaluasi dan refleksi akhir pada kegiatan mandiri ini.

Keberhasilan pelaksanaan Kegiatan pengabdian melalui penerapan IPTEKS ini diukur dari ketercapaian pada berbagai kriterianya. Kriteria, indicator keberhasilan program pengabdian, dan cara evaluasi dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Evaluasi Keberhasilan Transfer Iptek Bagi Masyarakat

No	Jenis Data	Sumber Data	Indikator	Dampak/Perilaku	Instrumen
1	Pengetahuan tentang perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK	Guru-guru gugus IV Kec.Selemadeg Timur	1. Kedisiplinan dalam mengikuti pelatihan 2. Pengetahuan mengenai materi pelatihan	1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru	1. Daftar hadir
2	Keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK		1. Keterampilan guru dalam Menyusun RPP TPACK mencapai lebih dari 80%	1. Terjadi peningkatan keterampilan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK	1. Pedoman observasi 2. Hasil kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK dilakukan secara luring pada hari Sabtu, 22 Mei 2021 dengan menerapkan protocol Kesehatan yang ketat. Peserta dari kegiatan ini berjumlah 30 orang guru dari gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur.

Kegiatan workshop dibuka dan dihadiri langsung oleh Korwil Kecamatan Selemadeg Timur yaitu Bapak I Dewa Made Sumerta, S.Pd. didampingi oleh Kepala Gugus IV Kec.Selemadeg Timur yaitu Ibu Luh Gede Shuari Giri, S.Pd.

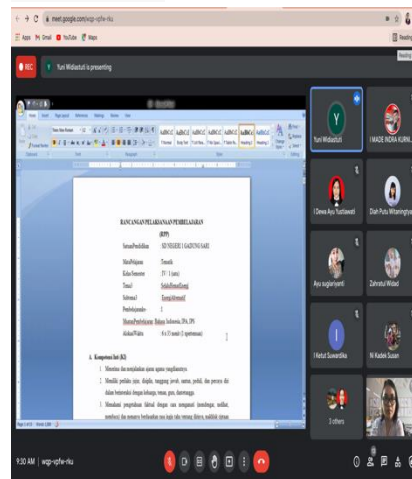
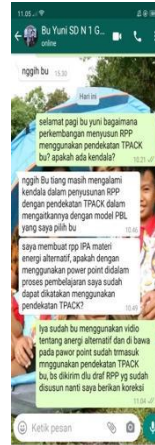


Acara kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti workshop yaitu penyampaian materi oleh nara sumber. Materi yang disampaikan yaitu Menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan TPACK, setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dilaksanakan kurang lebih selama 3 jam.



Sesi pemaparan materi dan siskusi telah usai, untuk kegiatan Asynchronous peserta diminta untuk melakukan bimbingan untuk menyelesaikan tugas yaitu pembuatan RPP dengan menggunakan pendekatan TPACK.

Sesi pemaparan materi dan siskusi telah usai, untuk kegiatan Asynchronous peserta diminta untuk melakukan bimbingan untuk menyelesaikan tugas yaitu pembuatan RPP dengan menggunakan pendekatan TPACK.



Gambar Bimbingan secara daring menggunakan wa dan google meet untuk membimbing peserta menyelesaikan tugas membuat RPP dengan menggunakan pendekatan TPACK.

Secara umum pelaksanaan workshop sudah berjalan lancar dan sesuai rencana yang telah terjadwal. Selama penyampaian materi para peserta terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan hal ini terbukti dari saat sesi diskusi dilakukan banyak peserta yang bertanya dan tertarik terkait topik yang kami angkat. Peserta mengatakan cukup puas terhadap materi yang kami berikan, karena berguna untuk penyusunan RPP yang lebih baik.

Ketercapaian pengabdian pada masyarakat kami ini sebenarnya menyasar 2 aspek yaitu pengetahuan peserta tentang penyusunan RPP menggunakan pendekatan TPACK dan keterampilan peserta dalam menyusun RPP tersebut. Tepat satu bulan setelah pelaksanaan Workshop yaitu 22 Juni 2021, tim

berkunjung kembali ke gugus IV Kecamatan Selemadeg Timur untuk menerima tugas seluruh peserta. Setelah kami review RPP yang disusun dari 30 peserta sebanyak 25 peserta sudah mampu menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan TPACK, ini berarti bahwa ketercapaian target yang kami harapkan sudah mencapai 83% dengan kategori baik. Lima peserta yang belum membuat RPP yang sesuai kami lakukan bimbingan teknis lebih lanjut.

Hasil kegiatan ini juga sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Nusa et al., 2021). yang melibatkan 5 orang siswa, dengan rincian 6 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan kelas III SD Negeri 1 Kemiri Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan yang menjadi subjek penelitian ini (Nusa et al., 2021). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas III SD Negeri 1 Kemiri tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan pada 14 April 2021- 28 April 2021, dan dilaksanakan sepanjang tiga siklus. Terjadi peningkatan yang cukup pesat terkait partisipasi aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta hasil belajar yang diperoleh dalam kompetensi pengetahuan siswa kelas III SD Negeri 1 Kemiri terjadi dari siklus 1 hingga siklus 3 (Nusa et al., 2021).

Pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) yang diterapkan dapat memberikan peningkatan presentase keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut bersumber pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yang memperlihatkan bahwa pada siklus 1 sebanyak 60% dari jumlah siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran bertambah menjadi 73,33% pada siklus 2, serta pada siklus 3 partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran terus mengalami peningkatan hingga menjadi 80,00% (Nusa et al., 2021).

Dengan diterapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content*

Knowledge) pada siswa kelas III SD Negeri 1 Kemiri, juga dapat meningkatkan hasil belajar pada kompetensi *pengetahuan* siswa. Bersumber pada hasil perhitungan persentase ketuntasan klasikal, dengan diterapkan pendekatan TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) kompetensi pengetahuan siswa mengalami *peningkatan* mencapai 86,67% dengan rata-rata nilai 85,33 (Nusa et al., 2021).

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Sumiati (2021) dengan judul Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis TPACK di Kelas V SDN 07 Pandam Gadang.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis TPACK untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu ini dilaksanakan di kelas V SDN 07 Pandam Gadang, pada semester II tahun ajaran 2020/2021, dengan melibatkan guru dan siswa kelas V SDN 07 Pandam Gadang sebagai subjek penelitian penelitian (Stefani et al., 2021). Penelitian yang dilaksanakan sepanjang dua siklus, dimulai dengan menganalisis kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 serta merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK, dan dilakukan pada perencanaan siklus I dan II. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran berdasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya (Stefani et al., 2021).

Dengan diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis TPACK pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Pandam Gadang, mendapat hasil bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II dalam setiap pertemuan. Pada siklus I berdasarkan pada hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK memperoleh kualifikasi baik dengan presentase rata-rata sebesar 81,93%, berdasarkan pada

pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK memperoleh kualifikasi baik dengan presentase rata-rata sebesar 82,14% pada siklus I, dan berdasarkan pada hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK memperoleh kualifikasi baik dengan persentase dengan rata-rata 82,14% pada siklus I (Stefani et al., 2021).

Kemudian pada siklus II berdasarkan pada hasil pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK memperoleh presentase skor sebesar 94,44% dengan kualifikasi sangat baik, berdasarkan pada pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK memperoleh presentase skor sebesar 96,42% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II, berdasarkan pada hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis TPACK diperoleh persentase skor pelaksanaan aspek siswa sebesar 96,42% dengan kualifikasi sangat baik siklus II (Stefani et al., 2021).

Berdasarkan pada hasil pengamatan siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu penelitian cukup dan dihentikan sampai pada siklus II. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis TPACK (*Technological Pedagogical And Content Knowledge*) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 07 Pandam Gadang (Stefani et al., 2021).

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pada masyarakat ini adalah sudah tercapai peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru-guru di Gugus IV Kec.Selemadeg Timur dalam menyusun perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK, hal ini sesuai dengan hasil analisis TIM terhadap produk RPP TPACK yang sudah di susun oleh

peserta menunjukan 83% guru sudah mampu Menyusun perangkat TPACK dengan kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, dkk. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Profesionalisme Guru dan Dosen*. Jakarta.: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Menteri No. 19 Th 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BSNP Depdiknas.
- Fitriani, N. L. (2020). Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Journal of Education Research Journal*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.36653/educatif.v3i1.28>
- Fitriani, N. L. (2021). Peningkatan Keaktifan Siswa Tema Wirausaha Melalui Pendekatan TPACK (Technology Pedagogy Content Knowledge) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Keputon 01 Kecamatan Blado Kabupaten Batang. *Educatif: Journal of Education Research*, 1-10.
- Kundur. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari, D. D., Zakaria, D. B., Unnazikah, D., Hidayah, R., & Indarsah, S. (2021). *STUDI LITERATUR: PENDEKATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*

- DASAR. Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, 177-182.
- Marice, Pramuniati, I., & Sitompul, J. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PEMAHAMAN MEMBACA BAHASA PRANCIS SETARA A2 BERBASIS TECHNO PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK).
- Nusa, P. D., Sumarno, & Aziz, A. (2021). Penerapan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III SD Negeri 1 Kemiri. *Jurnal Handayani*, 12(1), 91–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jh.v12i1.26251>
- Rahayu, S. (2017). TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK):INTEGRASI ICT DALAM PEMBELAJARAN IPA ABAD 21. Malang.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Journal of Civics and Education Studies*, 6(4), 65–74. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Stefani, S., Elva, N., & Sumiati, C. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis TPACK di Kelas V SDN 07 Pandam Gadang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3255–3260. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1379>
- Saud, Udin Syaefudin. 2008. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, F. T. (2019). Hubungan Antara Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dengan Technology Integration Self Efficacy (TISE) Guru Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 2(2), 109–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.21043/jp>